

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
**Volume 1, Nomor 10, November 2023, Halaman 232-236**  
 Licenced by CC BY-SA 4.0  
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10085336)  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10085336>

## **Analisis Peranan Pemilahan Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Menjaga Lingkungan**

### *Analysis of the Role of Sorting in Waste Management at Waste Banks for Environmental Preservation*

**Umi Wasilatur Rohmah<sup>1</sup>, Lutfiyatul Fahmi<sup>2</sup>, Esafani Auraningtyas<sup>3</sup>, Nur Ngazizah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Purworejo

\*Email: [wasilaumi001@gmail.com](mailto:wasilaumi001@gmail.com)

#### **Abstract**

*This study examines the important role of waste sorting in waste bank operations for environmental preservation purposes. This analysis highlights the importance of effective waste segregation practices in facilitating sustainable waste management. This research uses a qualitative descriptive approach using observation and interview methods. The results obtained from this research are an in-depth understanding of waste management regarding waste sorting based on type.*

**Keywords:** waste bank; environment; waste management; waste sorting

---

#### **Article Info**

Received date: 25 October 2023

Revised date: 30 October. 2023

Accepted date: 04 November 2023

## **PENDAHULUAN**

Banyaknya timbunan sampah rumah tangga adalah salah satu masalah lingkungan yang paling umum di masyarakat. Meningkatnya jumlah penduduk, volume sampah rumah tangga juga meningkat, yang diikuti dengan peningkatan variasi jenis dan karakteristik sampah. (Dwicahyani dkk., 2022). Upaya mengurangi masalah sampah diperlukan partisipasi aktif warga. Hal ini dapat dimulai dari individu atau keluarga dan dapat menyebar ke masyarakat secara keseluruhan. Salah satunya melalui kolaborasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, seperti program bank sampah. (Singhirunnusorn dkk., 2017)

Handarkho, & Dri, Y., 2014; Hadia, N., & Maulani, J. (2022) mengatakan bahwa bank sampah merupakan sebuah lembaga yang fokus pada aktivitas pengelolaan limbah. Gagasan "Bank Sampah" mencerminkan kesadaran komunitas dalam hal pengelolaan limbah. Bank sampah didirikan dengan tujuan utama untuk membantu mengelola sampah, serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat. Fungsi bank sampah juga terletak pada transformasi limbah menjadi bahan berguna, seperti pupuk atau bahan baku untuk kerajinan yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu, kehadiran bank sampah dapat memberikan manfaat bagi manusia dan lingkungan, termasuk menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya sanitasi, dan mengubah sampah menjadi komoditas yang bernilai. (Siagian dkk, 2022).

Manfaat bank sampah juga dirasakan oleh masyarakat Desa Trirejo, melalui kegiatan bank sampah tersebut mereka dapat bersedekah bukan hanya melalui harta melainkan melalui sedekah sampah. Sedekah sampah ini merupakan program karang taruna Desa Trirejo yang melibatkan masyarakat untuk menyumbangkan sampahnya, kemudian hasil dari penjualan tersebut digunakan untuk kepentingan bersama. Hal ini sesuai dengan pendapat Tasminatun & Makiyah (2021) yang mengatakan bahwa sedekah sampah adalah gerakan sosial yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah, upaya ini diharapkan dapat memicu kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan melibatkan masyarakat dalam gerakan

sedekah sampah, tujuan utamanya yaitu tidak hanya untuk membantu penanganan sampah, tetapi juga untuk beramal dengan menyumbangkan sampah yang dimiliki melalui komunitas sedekah sampah. Program sedekah sampah ini merupakan salah satu cara pengelolaan sampah berbasis komunitas dengan pendekatannya yang menggabungkan aspek kesehatan dan agama.

Pengelolaan sampah yang dilakukan di Bank Sampah Tri Guyub Rukun Desa Trirejo dengan cara memilah sampah berdasarkan bahan dan jenisnya. Jenis sampah non-organik seperti botol mineral nantinya akan di-press menggunakan alat, sampah kertas dipilah berdasarkan jenis kertas seperti kertas buram, kertas hvs, kertas cover, kardus dan sebagainya. Sampah-sampah tersebut kemudian akan disetorkan ke pengepul yang lebih besar atau ke pabrik. Sedangkan sampah organik berupa daun, sisa sayur, buah yang busuk dan lain sebagainya akan dijadikan pupuk dengan cara dicampurkan kotoran hewan.

Pemilahan sampah yang dilakukan oleh Bank sampah Tri Guyub Rukun memiliki tujuan utama, antara lain untuk meningkatkan efisiensi dalam proses daur ulang sampah, dengan memisahkan jenis sampah organik dan non-organik, serta material yang dapat didaur ulang, bank sampah dapat memastikan bahwa bahan yang masih bernilai ekonomi dapat diolah kembali dengan lebih efisien. Selain itu, pemilahan di bank sampah bertujuan untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, dengan meminimalkan jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Proses pemilahan juga berperan dalam mendidik dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan menggambarkan proses pemilahan sampah, khususnya di Desa Trirejo, Kecamatan Loano. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengelolaan bank sampah "Tri Guyub Rukun" di Desa Trirejo, Kecamatan Loano, dengan penekanan utama pada penerapan sistem pemilahan sampah. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Nana Sudjana (dalam Hasibuan dkk, 2023) menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap pengelolaan sampah yang terdiri dari pengumpulan sampah, pemilahan sampah, sampai pada tahap pengepresan pada sampah.

### **2. Wawancara**

Prosedur pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara bertujuan untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada orang yang mengetahui tentang masalah tertentu. (Mesra dkk, 2023). Wawancara dilakukan dengan salah satu pengelola bank sampah "Tri Guyub Rukun".

### **3. Dokumentasi**

Arifudin (2023) mengatakan bahwa salah satu metode pengumpulan data melalui catatan tertulis atau dokumen adalah dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini berupa catatan tertulis, rekaman audio, video, dan foto.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Bank Sampah "Tri Guyub Rukun"**

Bank sampah "Tri Guyub Rukun" ini berdiri sekitar tahun 2010, bermula dari kegiatan karang taruna desa Trirejo yang mengadakan kegiatan sedekah sampah. Kegiatan ini dilakukan setiap hari ahad atau ketika hari libur, jadi mereka menawarkan program tersebut ke warga desa Trirejo. Warga Trirejo mengapresiasi kegiatan tersebut dengan antusias, karena

mereka dapat bersedekah meskipun bukan menggunakan uang. Anak-anak karang taruna mengambil sampah dari warga ke warga menggunakan gerobak yang mereka sewa. Kegiatan ini konsisten cukup lama, kemudian setiap mereka sedang membawa sampah ada seorang wartawan yang mengamati dan menggali informasi terkait kegiatan sedekah sampah tersebut. Setelah itu berita tersebut menjadi viral di beberapa media cetak hingga berita tersebut sampai kepada pemerintah.

Salah satu dari anggota karang taruna memiliki seorang teman yang berada di Yogyakarta dan mengusulkan untuk membangun bank sampah, setelah dibincangkan akhirnya mereka membuat bank sampah. Saat itu belum ada gedung, jadi mereka menaruh sampah-sampahnya di gang antara gedung dinas dan TK. Kemudian pemerintah mengetahui hal tersebut dan menyuruh karang taruna untuk mengajukan proposal agar mendapat bantuan gedung bank sampah, dan akhirnya mereka mendapatkan gedung pada tahun 2014. Kegiatan itu terus berkelanjutan kemudian diberi gedung lagi yang digunakan untuk TPS3R yang kurang lebih senilai 600 juta beserta alat dan 2 kendaraan roda 3, serta karang taruna bergerak menjadi Kelompok Swadaya Masyarakat. Bank sampah Tri Guyub Rukun ini juga sering mendapat bantuan sarana prasarana berupa alat penunjang seperti laptop, timbangan, buku dan lain-lain. Untuk bapak Iwan sendiri bergabung di bank sampah pada tahun 2015 yakni pada generasi ke 3.

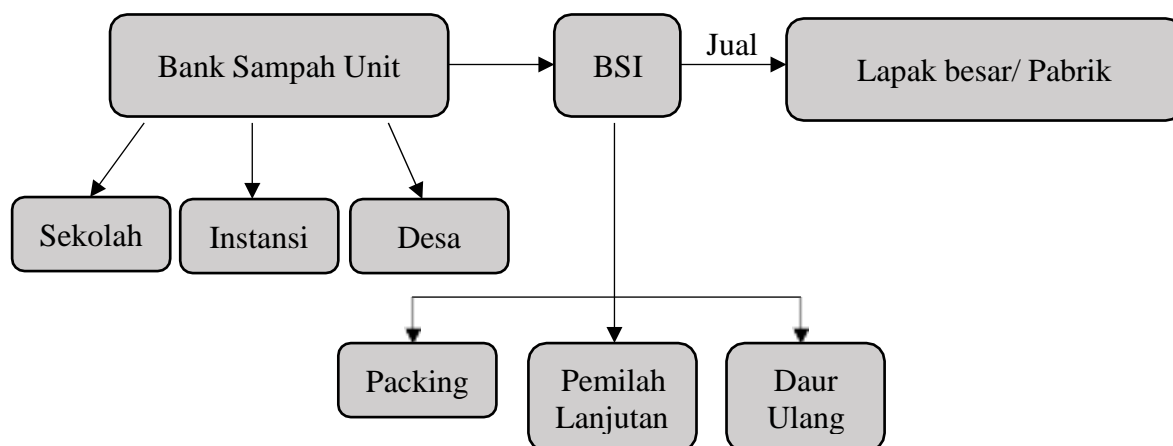


Gambar 1. Peta Lokasi Bank Sampah Tri Guyub Rukun

### **Pengelolaan Sampah Terpadu pada Bank Sampah “Tri Guyub Rukun”**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait pengelolaan sampah dimulai dari proses pengumpulan sampah. Proses pengumpulan sampah ini menggunakan kendaraan roda 3 untuk tempat yang jauh sedangkan untuk masyarakat sekitar itu menggunakan kantong pemilah yang dibuat dari karung modifikasi. Sampah tersebut terdiri dari sampah kertas, botol, dan plastik. Jadi masyarakat sekitar sudah memilah sendiri dalam membuang sampahnya, akan tetapi baru 3 jenis tadi yang dibedakan. Setelah proses pengambilan sampah kemudian sampah tersebut di pilah lagi berdasarkan jenisnya. Jenis sampah organik dijadikan sebagai pupuk organik sedangkan sampah non-organik disesuaikan dengan jenisnya seperti botol air mineral, bungkus makanan ringan, botol sabun dan lain-lain. Barang bekas ini sering digunakan untuk membuat kerajinan tangan oleh ibu-ibu PKK, namun karena kendala dalam pemasaran akhirnya setelah proses pemilahan langsung disetorkan ke pengepul besar atau ke

pabrik di Tangerang dan Solo. Bank sampah ini memfokuskan pada pemilahan botol plastik karena di bank sampah ini sudah memiliki alat untuk pengepresan botol plastik. Pengelolaan bank sampah terpadu “Tri Guyub Rukun” sebagai berikut :



Bagan 1. Pengelolaan Sampah di Bank Sampah “Tri Guyub Rukun”

Kegiatan bank sampah melibatkan Lembaga Pendidikan seperti di sekolah-sekolah mulai dari tingkatan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas, kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengadakan sosialisasi terkait pengelolaan sampah. Hal ini juga sesuai dengan program sekolah-sekolah adiwiyata. Ada pula sekolah yang berkunjung untuk studi dan pelatihan terkait pengelolaan sampah, kemudian sekolah mempraktikkan terkait pengelolaan sampah tersebut. Sampah di sekolah yang sudah terkumpul dalam jumlah yang banyak, biasanya akan diambil oleh pihak bank sampah. Jadi, bank sampah itu membeli sampah yang telah dikumpulkan di sekolah-sekolah tersebut. Untuk harganya tergantung pada berat, bahan dan jenis sampahnya. Bank sampah ini juga bekerja sama dengan instansi dan desa-desa disekitarnya.

### **Kendala Operasional Bank Sampah “Tri Guyub Rukun” Berdasarkan Proses Pemilahan sampah**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di bank sampah “Tri Guyub Rukun” ditemukan kendala sebagai berikut; 1; Kesulitan dalam pemasaran produk daur ulang. Kesulitan ini berlaku pada sampah organik yang didaur ulang menjadi pupuk kompos. Harga jual pupuk yang banyak beredar harganya jauh lebih murah sehingga pupuk kompos dari proses daur ulang tidak laku di pasaran. 2; Harga beli yang ditawarkan lebih tinggi dibanding harga jual. Hal ini mengakibatkan pihak bank sampah merugi, sehingga sampah tersebut didiamkan terlebih dahulu menunggu harga naik. 3; Pengambilan sampah di bank sampah binaan mengalami penurunan setelah adanya pandemi. Hal tersebut mengakibatkan kerugian pada bank sampah induk karena sampah yang dikumpulkan tidak seberapa dengan hasil yang didapatkan.

### **KESIMPULAN**

Analisis peran pemilahan dalam pengelolaan sampah di bank sampah menegaskan bahwa pentingnya proses pemilahan sebagai langkah awal yang krusial dalam menjaga lingkungan. Pemilahan yang efektif memungkinkan pemrosesan lebih lanjut dari sampah-sampah tersebut, sehingga dapat diolah menjadi produk daur ulang yang bernilai. Bank sampah sebagai lembaga pengelolaan sampah menjadi garda terdepan dalam melaksanakan proses pemilahan dengan memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan.

Bank sampah memiliki peranan penting dalam menjaga lingkungan guna meningkatkan

kesadaran masyarakat, investasi teknologi, kolaborasi dengan pemerintah dan swasta, pengembangan produk daur ulang, peningkatan manajemen, dan mendorong partisipasi masyarakat. Dengan langkah-langkah ini, bank sampah dapat berperan lebih efektif dalam pengelolaan sampah untuk menjaga lingkungan.

### Referensi

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit. *Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Dwicahyani, A. R., Radityaningrum, A. D., Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2022). Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat di Bank Sampah Wilayah Simojawar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dan aplikasi Teknologi (Adipati)*, 1(1), 22-29.
- Hadia, N., & Maulani, J. (2022). Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah, Saldo Nasabah, Grafik Setoran Sampah Berbasis Web Di Bank Sampah Kenanga Banjarmasin. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 13(3), 280-287.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *GABDIMAS Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Mesra, R., Tuerah, P. R., & Hidayat, M. F. (2023). Strategi Guru dalam Menjelaskan Materi guna Meningkatkan Nilai Mata Pelajaran Siswa di SD Inpres Taratara 1. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(3), 723-736.
- Siagian, T. S., Sriyanto, D., Rasyid, M. A., Ningrum, D. A., & Yani, R. (2022). Pelatihan Manajemen Bank Sampah Guna Pelestarian Lingkungan dan Meningkatkan Nilai Ekonomis Masyarakat Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deliserdang. *Jurnal Abdi Mas Adzkia*, 2(2), 99-107.
- Sin ghirunnusorn, W., Donlakorn, K., & Kaewhanin, W. (2017). Household Recycling Behaviours and Attitudes toward Waste Bank Project: Mahasarakham Municipality. *Journal of ASIAN Behavioural Studies*. <https://doi.org/10.21834/jabs.v2i5.215>
- Tasminatun, S., & Makiyah, S. N. N. (2021). Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah Ibu-Ibu PKK RW 09 Kwarasan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat (Vol. 3, No. 4, pp. 988-792)*.